

**HUBUNGAN ANTARA PENDIDIKAN AGAMA OLEH ORANG TUA SINGLE  
PARENT DENGAN KEDISIPLINAN SISWA  
DI SMK MUHAMMADIYAH 2 KLATEN**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd.)

Disusun Oleh:

**NADIYAH ULFAH YUDANINGTYAS**

**16410004**

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2023**



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-271/Un.02/DT/PP.00.9/02/2023

Tugas Akhir dengan judul : HUBUNGAN ANTARA PENDIDIKAN AGAMA OLEH ORANG TUA SINGLE PARENT DENGAN KEDISIPLINAN SISWA DI SMK MUHAMMADIYAH 2 KLATEN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NADIYAH ULFAH YUDANINGTYAS  
Nomor Induk Mahasiswa : 16410004  
Telah diujikan pada : Rabu, 25 Januari 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Prof. Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 63de62e26a6c6



Penguji I

Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 642cebe755d42



Penguji II

Sri Purnami, S.Psi. M.A.  
SIGNED

Valid ID: 642cea4edd197



Yogyakarta, 25 Januari 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 6477127eb4b00

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Nadiyah Ulfah Yudaningtyas

NIM : 16410004

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya atau penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 13 Januari 2023

Yang menyatakan



Nadiyah Ulfah Yudaningtyas

NIM. 16410004



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Surat Pesetujuan Skripsi  
Lamp. : 1 Bendel

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Nadiyah Ulfah Yudaningtyas  
NIM : 16410004  
Judul Skripsi : Hubungan Antara Pendidikan Agama Oleh Orang Tua *Single Parent* Dengan Kedisiplinan Siswa di SMK Muhammadiyah 2 Klaten

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 13 Januari 2023  
Pembimbing

Prof. Dr. Eva Latipah, S. Ag., S. Psi., M. Si.  
NIP.: 19780608 200604 2 032

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nadiyah Ulfah Yudaningtyas

NIM : 16410004

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam syarat munaqosyah saya menggunakan foto berjilbab, jika dikemudian hari terdapat suatu masalah bukan menjadi tanggung jawab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terima kasih.

Yogyakarta, 13 Januari 2023

Yang menyatakan



Nadiyah Ulfah Yudaningtyas

NIM. 16410004

## ABSTRAK

**NADIYAH ULFAH YUDANINGTYAS.** *Hubungan Pendidikan Agama oleh Orang Tua Single Parent dengan Kedisiplinan Siswa di SMK Muhammadiyah 2 Klaten.* Skripsi. Yogyakarta: Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.

Latar belakang penelitian ini adalah adanya problematika yang menyangkut kedisiplinan anak di era perkembangan zaman ini. Pemahaman tentang pendidikan agama ini seharusnya diberikan oleh orang tua kepada anak sejak dini agar anak menjadi generasi yang baik. Umumnya dalam sebuah keluarga terdiri dari ayah, ibu dan anak-anaknya, namun saat ini sering dijumpai adanya orang tua tunggal atau *single parent* yang hanya terdiri dari seorang orang tua dan anak-anaknya. Diketahui bahwa beberapa anak yang berorang tua *single parent* ini memiliki perilaku yang sedikit menyimpang, misalkan dalam kedisiplinan. Pemberian pendidikan agama oleh orang tua *single parent* mempengaruhi kedisiplinan anak. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti hubungan antara pendidikan agama oleh orang tua *single parent* dengan kedisiplinan siswa di SMK Muhammadiyah 2 Klaten.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian berjumlah 25 orang responden yang mencerminkan target penelitian. Data diambil dengan instrumen observasi dan angket. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan teknik analisis Rank Spearman, menggunakan software SPSS 25 for windows.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Tingkat kedisiplinan siswa yang berorang tua *single parent* di SMK Muhammadiyah 2 Klaten kategori cukup baik sebanyak 14 anak (56%). (2) Tingkat pendidikan agama oleh orang tua *single parent* siswa di SMK Muhammadiyah 2 Klaten memiliki tingkat intensitas pada kategori sedang sebanyak 13 anak (52%). (3) Adanya hubungan yang positif dan sangat signifikan antara pendidikan agama oleh orang tua *single parent* dengan kedisiplinan siswa di SMK Muhammadiyah 2 Klaten dengan nilai  $r$  sebesar 0,872 dan nilai  $p$  sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ).

**Kata kunci:** *Pendidikan Agama, Single Parent, Kedisiplinan*

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا  
مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

*Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluarga single  
parentmu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu;  
penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada  
Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan  
apa yang diperintahkan.<sup>1</sup>*

**(QS. At-Tahrim Ayat 6)**

---

<sup>1</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-qur'an dan terjemahannya*. (Bandung: Fokus Media, 2010)

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Almamater tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Penulis tentu menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa bimbingan, arahan, bantuan, dan dukungan dari semua pihak baik secara langsung ataupun tidak langsung, oleh karena itu dengan kerendahan hati dan rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada penulis hingga menyelesaikan studi.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mengevaluasi kegiatan kemahasiswaan sehingga peneliti dapat belajar dengan nyaman.
3. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu memberikan arahan dalam proses penyempurnaan skripsi.
4. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Prof. Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan arahan, masukan, dan memotivasi kepada penulis dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.

6. Bapak Prof. Dr. H. Tasman, M.A. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa meluangkan waktu dan memberikan arahan dalam tahap-tahap penyempurnaan skripsi ini.
7. Keluarga tercinta, kedua orangtua serta adik yang sangat penulis cintai dan banggakan, penulis mengucapkan terima kasih atas cinta, kasih sayang, doa dan dukungannya.
8. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis sangat berharap adanya skripsi ini mampu memberikan manfaat dan edukasi khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca. Semoga Allah SWT membalas jasa semua pihak yang membantu penyusunan skripsi ini.

Yogyakarta, 11 Januari 2023

Nadiyah Ulfah Yudaningtyas

NIM. 16410004

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	v
HALAMAN ABSTRAK.....	vi
HALAMAN MOTTO .....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	ix
HALAMAN DAFTAR ISI .....	xi
HALAMAN DAFTAR TABEL .....	xiv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Manfaat Penelitian .....	11
E. Kajian Pustaka .....	12
BAB II KAJIAN TEORI.....	16
A. Kedisiplinan.....	16

B. Pendidikan Agama oleh Orang Tua Single Parent .....	22
C. Hubungan Pendidikan Agama oleh Orang Tua Single Parent dengan Kedisiplinan Siswa .....	37
D. Hipotesis Penelitian .....	39
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>40</b>
A. Jenis Penelitian .....	40
B. Variabel Penelitian.....	41
C. Definisi Operasional .....	42
D. Subjek Penelitian .....	43
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	44
F. Uji Persyaratan Analisis .....	46
G. Teknik dan Analisis Data.....	51
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>53</b>
A. Deskripsi Tingkat Kedisiplinan Siswa.....	53
B. Deskripsi Tingkat Pendidikan Agama oleh Orang Tua Single Parent .....	54
C. Analisis Hubungan antara Pendidikan Agama oleh Orang Tua Single Parent dengan Kedisiplinan Siswa di SMK Muhammadiyah 2 Klaten .....	56
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>59</b>
A. Kesimpulan .....	59
B. Kelemahan Penelitian .....	59
C. Saran .....	60

DAFTAR PUSTAKA .....	61
LAMPIRAN.....	64

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kisi-kisi instrumen angket pendidikan agama oleh orang tua <i>single parent</i> .....	45
Tabel 2 Kisi-kisi instrumen kedisiplinan siswa. ....	45
Tabel 3 Hasil Uji Validitas Angket Kedisiplinan Siswa.....	47
Tabel 4 Hasil Uji Validitas Angket Pendidikan Agama oleh Orang Tua <i>Single Parent</i> .....	48
Tabel 5 Hasil Uji Reliabilitas Kedisiplinan Siswa.....	51
Tabel 6 Hasil Uji Reliabilitas Angket Pendidikan Agama oleh Orang Tua <i>Single Parent</i> .....	51
Tabel 7 Patokan Standarisasi dan Interpretasi Pendidikan Agama oleh Orang Tua <i>Single Parent</i> .....	52
Tabel 8 Patokan Standarisasi dan Interpretasi Kedisiplinan Siswa .....	52
Tabel 10 Batas Interval Kategori Kedisiplinan Siswa .....	54
Tabel 11 Frekuensi Kategorisasi Kedisiplinan Siswa.....	54
Tabel 12 Batas Interval Kategori pendidikan agama oleh orang tua <i>single parent</i> .....	55
Tabel 13 Frekuensi Kategorisasi pendidikan agama oleh orang tua <i>single parent</i>	56
Tabel 14 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi .....	56
Tabel 15 Hasil Uji Hipotesis Variabel X dan Y.....	57

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Daftar Nama Siswa

Lampiran 2 Kisi-Kisi Angket Penelitian

Lampiran 3 Angket Kedisiplinan Siswa

Lampiran 4 Angket Pendidikan Agama oleh Orang Tua Single parent

Lampiran 5 Hasil Data Angket

Lampiran 6 Output Uji Validitas Y

Lampiran 7 Output Uji Validitas X

Lampiran 8 Output Uji Reliabilitas

Lampiran 9 Uji Korelasi antara variable X dan Y

Lampiran 10 Surat Pengajuan Skripsi

Lampiran 11 Bukti Seminar Proposal

Lampiran 12 Berita Acara Seminar Proposal

Lampiran 13 Surat Permohonan Penelitian

Lampiran 14 Kartu Bimbingan Skripsi

Lampiran 15 Sertifikat PPL

Lampiran 16 Sertifikat PLP-KKN Integratif

Lampiran 17 Sertifikat SOSPEM

Lampiran 18 Sertifikat OPAK

Lampiran 19 Sertifikat PKTQ

Lampiran 20 Sertifikat User Education

Lampiran 21 Identitas Pribadi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Degradasi moral Bangsa Indonesia dibuktikan dengan maraknya kasus korupsi, pencurian, pembunuhan, pembegalan, penganiayaan, kejahatan dan tindak amoral lainnya. Hal tersebut terjadi karena kurangnya pemahaman agama pada tiap individu sehingga norma-norma dilanggar. Menurut Murtadho Muthahari, moral dan agama mempunyai hubungan yang erat, karena agama merupakan dasar tumpuan akhlak atau moral.<sup>2</sup>

Menurut Zakiyah Daradjat, faktor-faktor kerusakan akhlak adalah kurangnya perhatian orang tua terhadap anak-anaknya mengenai pendidikan agama, tidak terlaksananya pendidikan akhlak sejak kecil (baik dalam lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat), kurang terjaminnya kerukunan hidup antara ayah dan ibu dalam keluarga, kurangnya bimbingan serta pengarahan terhadap anak kedalam hal positif.

Pendidikan keluarga menempati posisi yang strategis dalam upaya membangun generasi yang baik. Baik buruk perilaku anak di masa yang akan datang banyak ditentukan oleh pendidikan dan bimbingan orang tua, karena pendidikan dalam keluarga adalah pendidikan yang pertama diterima anak.

---

<sup>2</sup> Murtadho Muthahari, *Perspektif Al-Qur'an tentang Manusia dan Agama, ter Djalaludin Rahmat*, (Bandung: Mizan, 1984), hal. 56.



Orang tua harus memberikan pendidikan dan pengajaran kepada anak-anaknya dengan menanamkan ajaran agama dan akhlakul karimah.

Keluarga merupakan lingkungan pertama yang dikenal anak. Di dalam keluarga seorang anak mengenal dan mengetahui bahwa ada individu lain selain dirinya. M. Ngalim Purwanto mengatakan bahwa “hasil-hasil pendidikan yang diperoleh anak dalam keluarga menentukan pendidikan anak itu selanjutnya, baik di sekolah maupun dalam masyarakat”.<sup>3</sup> Waktu yang digunakan anak lebih banyak di rumah daripada di sekolah, sehingga suasana keluarga yang di dalamnya terdapat orang tua secara langsung maupun tidak langsung dapat mewarnai pendidikan agama Islam pada anak. Thamrin Nasution mengatakan bahwa “orang tua harus dapat bertindak seperti seorang guru di sekolah yang memberikan pendidikan dan pengajaran kepada anak-anaknya”.<sup>4</sup>

Allah memerintahkan manusia untuk menjaga diri dan keluarganya dari hal-hal buruk yang akan merugikan mereka sendiri. Perintah ini dapat dilakukan salah satunya dengan melakukan pendidikan agama di dalam keluarga. Orang tua setidaknya memberikan bekal hidup bagi anak-anak mereka, dengan bekal yang baik seorang anak diharapkan dapat bersikap dan berperilaku yang baik pula.

Agama adalah pondasi yang dapat membentengi anak agar ketika ia remaja maupun dewasa nantinya dapat memfilter segala hal buruk. Di dalam mendidik anak, orang tua harus betul-betul mampu memilih suatu metode yang

---

<sup>3</sup> M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1995), hal. 79.

<sup>4</sup> Thamrin Nasution dan Nurhulijah Nasution, *Peranan Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak*, (Jakarta: Gunung Mulia, 1989), hal. 7.

tepat, serta dapat berhubungan positif pada tingkat perkembangan anak. Setiap kebijakan orang tua harus mampu dipertanggungjawabkan secara horisontal terhadap manusia (keluarga, masyarakat dan bangsa) secara vertikal terhadap Allah SWT. Melalui adanya pendidikan agama dalam keluarga diharapkan dapat membentengi dan memfilter terjadinya pergeseran nilai-nilai agama yang dapat memungkinkan terciptanya suatu pribadi yang tidak baik.

Pembentukan kedisiplinan tidak terjadi begitu saja, melainkan melalui suatu proses tertentu, yakni melalui kontak sosial yang berlangsung antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, individu dengan lingkungan masyarakat dan lain sekitarnya. Lingkungan yang positif maupun negatif akan memengaruhi perkembangan kedisiplinan beragama anak, suasana pergaulan atau lingkungan yang baik sangat diharapkan. Namun pelaksanaan tanggungjawab masyarakat dalam hal pendidikan sementara menunjukkan terjadinya perbedaan antara satu keluarga dengan keluarga lain. Perbedaan ini diduga karena beberapa faktor, diantaranya adalah komitmen terhadap agama, pengetahuan agama yang dimiliki, kesempatan mendapatkan pendidikan dan sebagainya.

Pendidikan agama dalam keluarga mencakup pendidikan akidah, ibadah serta akhlak. Akidah penting ditanamkan oleh orang tua sejak dini agar anak kelak dewasa memiliki pondasi keimanan yang tetap kokoh. Orang tua memberikan pendidikan ibadah kepada anak agar memiliki kedisiplinan dalam beribadah dimanapun dan kapanpun. Selain itu anak perlu diberi pendidikan akhlak agar menjadi teladan bagi dirinya maupun orang lain.

Kebiasaan pendidikan dan pengawasan orang tua dalam menanamkan sikap beragama dalam diri remaja akan menimbulkan sikap kedisiplinan beragama yang hubungannya dengan Allah, manusia serta lingkungannya. Hal ini berdasarkan tuntunan ajaran agama Islam yang sangat menganjurkan pemeluknya untuk menerapkan disiplin dalam berbagai aspek kehidupan, baik ibadah, belajar dan kegiatan lainnya sebagaimana kewajiban dalam Islam yaitu menjalankan sholat lima waktu, puasa ramadhan, dan lain-lain.

Perlu ditekankan kembali bahwa orang tua mempunyai hubungan terhadap masa depan anak dalam berbagai tingkatan umur mereka, dari masa anak-anak hingga remaja, sampai beranjak dewasa, baik dalam mewujudkan masa depan yang bahagia dan gemilang maupun masa depan yang sengsara dan menderita. Al-Qur'an dan hadits diperkuat dengan sejarah dan pengalaman-pengalaman sosial menegaskan bahwa orang tua yang memelihara prinsip-prinsip Islami dan menjaga anak-anak mereka dengan perhatian, pendidikan, pengawasan dan pengarahan sebenarnya telah membawa anak-anak mereka menuju masa depan yang gemilang dan bahagia.<sup>5</sup>

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa keluarga adalah wahana pertama dan utama bagi anak, dan masing-masing keluarga mempunyai aturan tersendiri, baik dalam mengatur keuangan, pendidikan dan cara pengasuhan anak. Dalam hal ini pola pengasuhan anak merupakan hal yang sangat penting.

---

<sup>5</sup> Husain Mazhahiri, *Pintar Mendidik Anak*, (Jakarta: Lentera, 1999), hal. 14.

Melatih dan mendidik anak dalam keteraturan hidup kesehariannya akan memunculkan watak disiplin. Kedisiplinan yang benar pada remaja sebaiknya diterapkan dengan penuh kesadaran dan penuh kasih sayang, tidak diidentikkan dengan kekerasan. Jika kedisiplinan diterapkan dengan emosi, amarah, dan kekerasan maka yang akan muncul bukanlah disiplin yang baik, namun disiplin yang terpaksa. Begitu pula sebaliknya, jika melaksanakan disiplin dengan penuh kasih sayang akan membuat perasaan menjadi lega, dan disisi lain anak tidak merasa tertekan dan tersiksa.

Pada masa remaja fungsi orang tua dalam memberi pendidikan agama dalam keluarga sangat diperlukan untuk menghindari kenakalan remaja. Kian maraknya pelanggaran nilai moral oleh remaja dapat dipandang sebagai perwujudan dari rendahnya kedisiplinan beragama sehingga mereka memiliki karakter negatif.<sup>6</sup>

Pemberian pendidikan agama oleh orang tua *single parent* berhubungan terhadap kedisiplinan anak (sejak dini sampai remaja dan dewasa). Hal ini karena orang tua merupakan tempat yang utama dan pertama dalam mendidik anaknya. Kadangkala banyak dijumpai anak mengalami berbagai masalah atau kesulitan didalam mengendalikan dirinya dan gejolak hatinya, yang bukan saja bisa membahayakan diri anak itu sendiri, tapi juga orang lain. Disinilah orang tua mempunyai kewajiban untuk menolong, membantu, serta membimbing mereka yaitu dengan memberikan larangan dan batasan tertentu.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Moh. Shochib, *Pola Asuh Orang Tua (dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri sebagai Pribadi yang Berkarakter)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010, hal. v)

<sup>7</sup> Dewa Ketut Sukardi, *Psikologi Populer Bimbingan Perkembangan Jiwa Anak*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1986), hal. 33.

Peneliti mengambil kata kedisiplinan karena menurut pengertiannya, disiplin lebih dari sekedar perilaku, akan tetapi aktivitas yang terus menerus dan sudah melekat pada seseorang. Berhasil atau tidaknya pendidikan agama dalam keluarga *single parent* yang diberikan oleh orang tua terhadap anaknya akan diketahui dengan disiplin atau tidaknya anak dalam beribadah.

Pentingnya disiplin bagi para siswa yaitu memberikan dukungan agar tercipta perilaku yang tidak menyimpang dan mendorong siswa agar melakukan hal-hal baik, membantu siswa memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan, untuk mengatur keseimbangan keinginan individu satu dengan individu lainnya, siswa belajar dan bermanfaat baginya dan lingkungannya.

Adapun beberapa problematika kedisiplinan siswa yaitu kurang disiplinnya siswa dalam melaksanakan ibadah, keterlambatan siswa datang ke sekolah, kurang taat dan patuhnya siswa kepada guru di sekolah dan lain sebagainya.

Umumnya suatu keluarga terdiri dari ayah, atau suami, ibu atau isteri dan anak-anak, di dalam kehidupan keluarga, ayah dan ibu memiliki peran sebagai orang tua dari anak-anak. “Keutuhan” orang tua (ayah-ibu) dalam sebuah keluarga sangat dibutuhkan dalam membantu anak dalam memiliki dan mengembangkan diri. Keluarga yang “utuh” memberikan peluang besar bagi anak untuk membangun kepercayaan terhadap kedua orang tuanya, merupakan unsur esensial dalam membantu anak untuk memiliki dan mengembangkan diri. Keluarga dikatakan utuh apabila disamping lengkap anggotanya, juga dirasakan lengkap oleh anggotanya terutama anak-anaknya. Jika dalam keluarga terjadi

kesejangan hubungan perlu diimbangi dengan kualitas dan intensitas hubungan sehingga ketiadaan ayah dan ibu tetap dirasakan kehadirannya dan dihayati secara psikologis.<sup>8</sup>

Salah satu fenomena yang banyak dijumpai dalam masyarakat saat ini adalah keberadaan orang tua tunggal atau disebut dengan istilah *single parent*. Kematian salah seorang dari orang tua adalah salah satu kondisi yang sangat mungkin terjadi pada kehidupan setiap manusia. Hal ini merupakan penyebab seseorang terpaksa harus menjalani kehidupan sebagai *single parent* dan masih terdapat alasan lain yaitu perbedaan pandangan, hal prinsip atau pengalaman buruk yang dialami selama menjalani masa berumah tangga terkadang menyebabkan seseorang terpaksa memilih berpisah dari pasangannya atau dikarenakan hadirnya pihak ketiga yang memaksa perpisahan harus terjadi.

Jika pasangan yang berpisah karena perceraian atau kematian yang memiliki anak dari perkawinan tersebut maka mau tidak mau akan terjadi pola asuh *single parent* dalam kurun waktu permanen atau sementara waktu. Tidak sedikit dari ibu yang memilih menjadi *single parent* karena merasa cukup mampu mendirikan suatu keluarga *single parent* meski tanpa didampingi pasangan.<sup>9</sup>

Jika memang kondisinya yang memungkinkan seperti tingkat pendidikan, cara berfikir, interaksi sosial yang baik serta kondisi ekonomi yang cukup, maka menjadi orang tua tunggal bukanlah suatu masalah. Banyak hal

---

<sup>8</sup> Duane Schultz, *Psikologi Perkembangan Model-model Kepribadian Sehat*, (Yogyakarta: Kanisius, 2007), hal. 31.

<sup>9</sup> Darwis Hude, *Menjadi Single parent Bukan Sebuah Pilihan*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2001), hal. 34.

yang melatar belakangi seseorang lebih memilih menjadi orang tua tunggal atau *single parent* selain karena kematian. Pengalaman konflik dalam berumah tangga baik yang dialami pribadi atau melihat lingkungannya juga menjadi penyebab seseorang menjadi orang tua tunggal.

“Utami Munandar mengungkapkan, biasanya wanita lebih mampu bertahan menjadi orang tua tunggal meskipun menurutnya adalah hal yang berat.<sup>10</sup> Baik ibu atau ayah harus mampu berperan ganda sehingga ketimpangan dalam asuhan utuh diberikan kedua orang tua”.

Dalam kondisi seperti ini, terlihat jelas beban dan tanggung jawab dibebankan kepada ibu dengan status sebagai seorang *single parent*. Semua kebutuhan anak baik kebutuhan secara psikologis maupun psikis harus terpenuhi agar tidak menjadi kesenjangan anak dalam menghadapi setiap perkembangannya. Keluarga *single parent* dapat berhubungan kepada hasil belajar siswa itu sendiri.

Menjadi orangtua tunggal adalah pilihan hidup yang tidak mudah, namun tetap harus dihargai sebagai suatu bentuk kekuatan perempuan dan laki-laki yang dapat dibanggakan, bukan hanya trend di layar kaca. Dibalik keputusan tersebut terkandung permasalahan yang kompleks dan perjuangan amat berat bagi sang orang tua tunggal yang tidak mungkin di bahas secara terbuka di media apapun.

---

<sup>10</sup> Utami Munandar, *Peran Single parent Dalam Menghadapi Kenakalan Anak*, Anima, Jurnal Psikologi Indonesia 2001), hal. 9.

Apabila didalam keluarga *single parent* selalu menciptakan suasana yang harmonis, tenang itu dapat membantu siswa dalam mengembangkan kedisiplinan beragama siswa, dengan demikian siswa akan lebih disiplin lagi dalam beragama karena mendapat perilaku baik dari ayah tunggal atau ibu tunggal.

Penulis melakukan penelitian langsung di SMK Muhammadiyah 2 Klaten, dari 320 siswa yang ada di sekolah terdapat 25 siswa yang berasal dari keluarga *single parent*. Dari keterangan di atas diketahui bahwa siswa laki-laki banyak yang berasal dari keluarga *single parent*, dan siswi perempuan hanya beberapa saja dari banyaknya murid di sekolah. Dari keterangan di atas banyak siswa yang berasal dari keluarga *single parent* yang diakibatkan oleh perceraian orang tua mereka sehingga menyebabkan turunnya pendidikan di dalam sekolah maupun di luar sekolah.

Berkaitan dengan *single parent*, dari hasil observasi sementara di SMK Muhammadiyah 2 Klaten ada sebagian anak yang hanya memiliki *single parent* dan anak tersebut lebih patuh terhadap orang tua tunggalnya, sebab anak merasa orang tuanya tinggal satu jadi dia harus menjaga dan membantunya. Oleh karena itu fokus pada penelitian ini adalah para ibu *single parent* yang memiliki anak usia pendidikan 16-18 tahun. Seharusnya anak pada usia ini harus menjalankan tugas perkembangan sesuai dengan kualifikasi usianya.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pemaparan tersebut dalam skripsi yang berjudul: Hubungan



Pendidikan Agama dalam Keluarga *Single Parent* dengan Kedisiplinan Beragama Siswa di Smk Muhammadiyah 2 Klaten.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini rumusan masalahnya adalah

1. Seberapa baik kedisiplinan siswa yang berorang tua *single parent* di SMK Muhammadiyah 2 Klaten?
2. Seberapa tinggi pendidikan agama oleh orang tua *single parent* siswa di SMK Muhammadiyah 2 Klaten?
3. Apakah terdapat hubungan antara pendidikan agama oleh orang tua *single parent* dengan kedisiplinan siswa di SMK Muhammadiyah 2 Klaten?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka Adapun tujuan yang hendak dicapai penulis dalam penelitian ini yaitu:

1. Mendeskripsikan tingkat kedisiplinan siswa yang berorang tua *single parent* di SMK Muhammadiyah 2 Klaten.
2. Mendeskripsikan tingkat pendidikan agama oleh orang tua *single parent* siswa di SMK Muhammadiyah 2 Klaten.
3. Menguji secara empiris hubungan antara pendidikan agama oleh orang tua *single parent* dengan kedisiplinan siswa di SMK Muhammadiyah 2 Klaten.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Secara teoretis

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam menambah wawasan keilmuan pada bidang PAI, terutama mengenai hubungan pendidikan agama dengan kedisiplinan siswa.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan mampu bermanfaat sebagai rujukan dalam penelitian lanjutan yang relevan dengan penelitian ini.

##### 2. Secara Praktis

###### a. Bagi Siswa

Manfaat dari penelitian ini diharapkan memberikan motivasi kepada siswa untuk meningkatkan kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari.

###### b. Bagi guru

Manfaat dari penelitian ini diharapkan mampu membantu guru dalam upaya pembinaan dan pengembangan pendidikan agama pada siswa untuk meningkatkan kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari.

###### c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi sumbangan keilmuan pada lembaga, terutama dalam upaya pengembangan dan pembinaan pendidikan agama di sekolah pada siswa untuk meningkatkan kedisiplinan siswa dalam kehidupan sehari-hari.

###### d. Bagi Orang Tua

Manfaat penelitian bagi orang tua diharapkan mampu memberikan wawasan, pengetahuan, dan edukasi tentang pendidikan agama kepada

anak sejak dini. Dengan harapan orang tua mampu mengarahkan dan membina kedisiplinan anak dalam kehidupan sehari-hari.

## E. Kajian Pustaka

Penelitian ini peneliti mengkaji beberapa tinjauan pustaka yang merupakan hasil penelitian yang sudah pernah dilakukan penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang sedang direncanakan, yaitu:

1. Sifa Pauziah dalam penelitian skripsinya yang berjudul "Hubungan Pendidikan Keluarga *Single Parent* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak. (Studi di MTs Daarussa'adah Kp. Doyong Kec. Alam Jaya Tangerang-Banten)" dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan keluarga *single parent* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak. Persamaan dengan yang peneliti lakukan adalah sama-sama menggunakan variabel bebas pendidikan *single parent* sedangkan perbedaannya terletak pada variabel terikat, jika peneliti menggunakan kedisiplinan, maka Sifa Pauziah menggunakan hasil belajar.<sup>11</sup>
2. Lilik Uswatun Fadilah dalam penelitian skripsinya yang berjudul "Hubungan Pendidikan Agama Islam Terhadap Sikap Anak Keluarga *Single Parent* Di Desa Sidodadi Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro" dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan

---

<sup>11</sup> Sifa Pauziah (2019). Hubungan Pendidikan Keluarga *Single Parent* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak. (Studi di MTs Daarussa'adah Kp. Doyong Kec. Alam Jaya Tangerang-Banten). *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Banten.

Pendidikan Agama Islam terhadap Sikap Anak *Single Parent* di Desa Sidodadi Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro.<sup>12</sup> Persamaan dengan yang peneliti lakukan adalah sama-sama menggunakan variabel bebas pendidikan *single parent* sedangkan perbedaannya terdapat pada variabel terikat.

3. Hartini dalam penelitian skripsinya yang berjudul "Pendidikan Akhlak Anak Studi pada Orang Tua Tunggal (*single parent*) Di Desa Kembangkuning Cepogo Boyolali" dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pendidikan akhlak anak melalui orang tua tunggal (*single parent*) dapat dicapai melalui keteladanan, nasehat, pembiasaan, hukuman dan penghargaan.<sup>13</sup> Persamaan dengan yang peneliti lakukan adalah sama-sama menggunakan variabel bebas pendidikan *single parent* sedangkan perbedaannya terletak pada variabel terikat.
4. Muhammad Habibur Rohman dalam penelitian skripsinya yang berjudul "Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga *Single Parent* di Gedangalas Gajah Demak" dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam dalam keluarga *single parent* di Gedangalas Gajah Demak pada lingkup materi meliputi pendidikan ibadah dan pendidikan akhlak dengan menggunakan metode keteladanan, metode pembiasaan, metode nasehat, dan juga metode pengawasan. Ukuran keberhasilan pendidikan

---

<sup>12</sup> Lilik Uswatun Fadilah (2021). Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Sikap Anak Keluarga Single Parent Di Desa Sidodadi Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah, Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri.

<sup>13</sup> Hartini (2015). Pendidikan Akhlak Anak Studi pada Orangtua Tunggal (*Single Parent*) Di Desa Kembangkuning Cepogo Boyolali. *Skripsi*. Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Surakarta

agama dilihat dari kesesuaian sikap dan perilaku anak dalam praktek kehidupan sehari-hari.<sup>14</sup> Persamaan dengan yang peneliti lakukan adalah sama-sama menggunakan variabel bebas pendidikan *single parent* sedangkan perbedaannya terletak pada variabel terikat.

5. Jurnal penelitian oleh Vivin Septia Melinda, Hambali dan Supentri (2021), yang berjudul “Hubungan Bimbingan Orang Tua *Single Parent* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMA Negeri 1 Singingi Hilir Desa Koto Baru Kabupaten Kuantan Singingi”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan bimbingan orang tua tunggal terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Desa Koto Baru Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi.<sup>15</sup> Persamaan dalam penelitian ini yakni pada variabel bimbingan *single parent* dan perbedaannya terdapat pada motivasi belajar sedang peneliti adalah kedisiplinan belajar. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat hubungan yang signifikan antara bimbingan belajar orang tua tunggal terhadap motivasi belajar. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji regresi linier sederhana dengan menggunakan SPSS versi 16.0 dimana antara variabel X dan Y adalah  $y = 0,795 + 0,788x$ , dari hasil uji F diperoleh  $F_{hitung}$ , 28,011 dan  $F_{tabel}$  sebesar (4,21) dimana menunjukkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$ .
6. Jurnal penelitian oleh Katarina Y Sagulu (2018), yang berjudul “Hubungan Disiplin Belajar Dan Lingkungan Keluarga *single parent* Terhadap Hasil

---

<sup>14</sup> Muhammad Habibur Rohman (2022). Pendidikan agama Islam dalam keluarga single parent di Gedangalas Gajah Demak. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

<sup>15</sup> Vivin Septia Melinda, dkk., Hubungan Bimbingan Orang Tua *Single Parent* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMA Negeri 1 Singingi Hilir Desa Koto Baru Kabupaten Kuantan Singingi, *JOM FKIP-UR*, Vol. 8, No. 2, Desember 2021.

Belajar Siswa”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Lingkungan Keluarga *single parent* terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI SMA N I Kasihan Bantul Tahun Ajaran 2016/2017. Perbedaan dalam penelitian ini yakni pada variabel kedisiplinan beragama siswa. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat hubungan yang signifikan antara bimbingan belajar orang tua tunggal terhadap motivasi belajar. Hal ini dibuktikan dengan hasil yang signifikan disiplin belajar (X1) dan lingkungan keluarga *single parent* (X2) terhadap hasil belajar (Y) siswa kelas XI SMA N I Kasihan Bantul tahun ajaran 2016/2017. Hal ini ditunjukkan *Fhitung* 9,363 > *Ftabel* sebesar 3,09 dengan taraf signifikan 5%.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Katarina Y Sagulu. Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa, *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, Vol. 7, No. 1, Januari 2018.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian hubungan pendidikan agama oleh orang tua *single parent* di SMK Muhammadiyah 2 Klaten, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat kedisiplinan siswa yang berorang tua *single parent* di SMK Muhammadiyah 2 Klaten kategori cukup baik sebanyak 14 anak (56%).
2. Tingkat pendidikan agama oleh orang tua *single parent* siswa di SMK Muhammadiyah 2 Klaten memiliki tingkat intensitas pada kategori sedang sebanyak 13 anak (52%).
4. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pendidikan agama oleh orang tua *single parent* dengan kedisiplinan siswa.

#### **B. Kelemahan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa kelemahan dikarenakan adanya kekurangan pada peneliti. Kelemahan tersebut diantaranya:

1. Terdapat ketidaksesuaian opsi jawaban angket kedisiplinan dengan variabel terkait. Dalam penelitian ini, opsi jawaban yang digunakan pada angket kedisiplinan beragama tidak mengukur perilaku, tetapi mengukur sikap.
2. Terdapat beberapa item angket yang tidak valid masuk dalam uji reliabilitas dan uji hipotesis.

3. Jumlah item favorable dan unfavorable pada angket penelitian tidak seimbang, sehingga pertanyaan kurang mengecoh.

### **C. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti mengambil beberapa kesimpulan di atas, maka di sini peneliti akan mengemukakan saran-saran yang penulis tunjukkan kepada:

1. Bagi Guru Mata Pelajaran PAI

Sehendaknya guru memberikan pengertian dan pemahaman dalam membina dan meningkatkan kedisiplinan siswa.

2. Bagi Sekolah

Diharapkan dengan adanya penelitian ini sekolah mampu mengembangkan program keagamaan guna meningkatkan kedisiplinan siswa.

3. Bagi Siswa

Disarankan bagi siswa untuk lebih disiplin dalam kehidupan sehari-hari dimanapun siswa berada.

4. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti yang hendak mencari permasalahan penelitian mengenai kedisiplinan siswa, agar mampu memberikan sumbangan ide kepada guru dan sekolah terkait pengembangan kedisiplinan beragama siswa dalam menghadapi perkembangan zaman.



## DAFTAR PUSTAKA

- Alim, Muhammad (2006). *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Antonius, dkk (2004). *Relasi Dengan Sesama*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Arifin, Muhammad. (1996). *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aziz, Abdul (2005). Pendidikan Agama Dalam Keluarga *single parent*: Tantangan Era Globalisasi, Himmah, *Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, volume 6, hal. 73.
- Daradjat, Zakiyah (1994). *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya.
- Djamarah, Syaiful Bahri (2002). *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hude, Darwis (2001). *Menjadi Single parent Bukan Sebuah Pilihan*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Hurlock, Elizabeth B. (1978). *Child Development*. Kogakhusa: McGraw- Hill.
- John M. Echols dan Hassan Shadily (2005), *Kamus Inggris-Indonesia*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- M. Djumransjah dan Abdul Malik Karim Amrullah, (2007). *Pendidikan Islam Menengah "Tradisi Mengukuhkan Eksistensi"*. Malang: UIN Malang Press.
- Mahfud Junaedi dan Kiai Bisri Musthafa, (2009). *Pendidikan Keluarga Berbasis Pesantren*. Semarang: Walisongo Press.
- Mahfud, Rois (2011). *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Erlangga.
- Mahmud dkk, (2013). *Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga*. Jakarta: Akademia Permata.
- Marmi (2013). *Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mazhahiri, Husain (1999). *Pintar Mendidik Anak*. Jakarta: Lentera.
- Muhaimin, Abd. Mujib (1993). *Pemikiran Pendidikan Islam: Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalnya*. Bandung: Trigenda Karya.

- Munandar, Utami (2001) Peran *single parent* Dalam Menghadapi Kenakalan Anak. *Anima. Jurnal Psikologi Indonesia*, hal. 9.
- Muthahari, Murtadho (1984). *Perspektif Al-Qur'an tentang Manusia dan Agama*. Penerjemah Djalaludin Rahmat. Bandung: Mizan.
- Nata, Abuddin (2010). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada.
- Purwanto, M. Ngalim (1995). *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Ramayulis (2002). *Ilmu Pendidikan Islam*. cet. III. Jakarta: Kalam Mulia.
- Ridwan (2010). *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Saifudin Azwar (2007). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Salim, Moh. Haitami (2013). *Pendidikan Agama dalam Keluarga*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Saputri, Rafy (2009). *Psikologi Islam Tuntunan Jiwa Manusia Modern*. Jakarta: Rajawali Press.
- Schultz, Duane (2007). *Psikologi Perkembangan Model-model Kepribadian Sehat*. Yogyakarta: Kanisius.
- Shohib, Moch. (2010). *Pola Asuh Orang Tua dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono (2010). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi (2012). *Metodologi Penelitian Pendidikan, kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: BumiAksara.
- Sukardi, Dewa Ketut (1986). *Psikologi Populer Bimbingan Perkembangan Jiwa Anak*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sukarmin, Sujono Riyadi (2012). *Asuhan Keperawatan Pada Anak*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sukmadinata, Nana Syaodih (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sunarto, Achmad (1993). *Tarjamah Shahih Bukhari Jilid VIII*. Semarang: Asy-Syifa'.

Thamrin Nasution dan Nurhulijah Nasution (1989). *Peranan Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak*. Jakarta: Gunung Mulia.

Thoha, Chabib (1996) *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Tu'u, Tulus (2004). *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.

Zaky Mubarak, dkk (2001). *Akidah Islam*. Jogjakarta: UII Press Jogjakarta.